

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kajian pustaka dan deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif antara motivasi belajar dan prokrastinasi akademik siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal. Siswa yang memiliki motivasi belajar rendah akan cenderung melakukan prokrastinasi, sebaliknya jika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi maka prokrastinasi akademik siswa akan semakin rendah. Secara nyata, motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 47 Sunggal, terbukti dengan adanya pengambilan data menggunakan angket yang kemudian diolah. Terbukti dalam analisis regresi linier sederhana terdapat konstanta sebesar 143,250 dan koefisien variabel bebasnya sebesar -0,884 yang berarti jika Motivasi Belajar (X) meningkat sebesar 1 satuan, maka Prokrastinasi Akademik (Y) akan menurun sebesar 0,884. Artinya jika motivasi belajarnya naik, maka tingkat prokrastinasi akademik yang dilakukan siswa akan menurun sebesar 0,884. Hipotesis diterima berdasarkan hasil dalam uji signifikansi diperoleh nilai Sig. = 0,00, berarti Sig.< dari kriteria signifikan (0,05) yang berarti $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu Ada

Pengaruh yang signifikan antara variabel Motivasi Belajar dan Prokrastinasi Akademik. Berdasarkan nilai R juga diketahui bahwa motivasi belajar yang didapat sebesar 64,9% hal ini berarti masih ada bentuk motivasi lain yang berpengaruh sebesar 35,1% diluar dari variable yang diteliti.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan, antara lain:

1. Bagi siswa diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajarnya dalam dirinya agar mengurangi perilaku prokrastinasi akademik. Dapat menghindari sikap menunda-nunda, antara lain dengan melakukan hal-hal sebagai berikut: yakin dengan kemampuan yang dimiliki, memiliki keyakinan atas potensi intelektual kemampuan yang dimiliki, memiliki semangat belajar pantang menyerah dalam menghadapi tugas belajar, tidak bergantung pada orang lain dan memiliki manajemen waktu yang baik.
2. Bagi guru BK SMP Muhammadiyah 47 Sunggal untuk lebih mengoptimalkan dan memanfaatkan penerapan kegiatan bimbingan konseling sebagai media penyampaian informasi mengenai perilaku prokrastinasi akademik yang merupakan perilaku yang harus dihindari bagi siapapun.
3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan sumber referensi agar dapat mengembangkan dan memaksimalkan penelitian selanjutnya terutama mengenai penerapan Motivasi Belajar dan Prokrastinasi Akademik serta pengaruhnya. Dapat juga dikaitkan dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar dan prokrastinasi akademik seperti prestasi belajar, kondisi fisik, kecanduan game online, dukungan sosial orangtua, dll.



THE
Character Building
UNIVERSITY